

PENDAHULUAN

1.1. KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA JAMBI

Sektor kebudayaan dan pariwisata merupakan sektor yang diandalkan Pemerintah Republik Indonesia dalam memperoleh devisa. Menurut keterangan dalam sebuah rilis yang diterbitkan oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada tahun 2018 berjumlah 14.391.816, (Januari sampai Desember 2018 *BPS RI*) jiwa, Sedangkan pada tahun 2017, jumlah kunjungan wisman sekitar 12.892.768. Dengan perbandingan tersebut, pertumbuhan pariwisata Indonesia berada pada 11.63%.

Dalam perkembangan sektor kebudayaan dan pariwisata pada kurun waktu 2017~2018, telah terjadi trend baru berupa peningkatan jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke berbagai daerah tujuan wisata di seluruh Indonesia dengan jumlah total perjalanan mencapai juta pada tahun 2018 (tumbuh % dibanding tahun 2017 yaitu 288.176.646 juta) Hal ini menunjukkan bahwa sektor kebudayaan dan pariwisata merupakan sektor yang dapat diandalkan sebagai sektor penggerak perekonomian daerah dan nasional.

Sejalan dengan semangat otonomi daerah, pengembangan kebudayaan dan pariwisata perlu didukung dengan ketersediaan perangkat yang memadai dan profesional, serta perencanaan yang terarah sesuai dengan potensi yang dimiliki. Provinsi Jambi memiliki keragaman budaya dan kekayaan alam melimpah yang dapat dikembangkan menjadi komoditas/produk pariwisata yang representatif sebagai modal dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jambi. Dalam hal ini perlu adanya kajian berupa *self assesment* terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sehingga dapat diterbitkan suatu dokumen perencanaan program kegiatan yang mendukung pengembangan kebudayaan dan pariwisata provinsi Jambi sehingga pada

akhirnya dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat provinsi Jambi.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, tugas yang diemban Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi sebagai induk instansi pemerintah daerah dalam mengembangkan kebudayaan dan pariwisata di Provinsi Jambi sangatlah vital.

1.2. DATA UMUM ORGANISASI

Berdasarkan PERDA Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jambi, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai tugas pokok : “Melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan dan pariwisata”.

Untuk melaksanakan tugas dimaksud, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- b. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam mendukung dan menjalankan tugas dan fungsi tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), yaitu (1) Museum Negeri Jambi, (2) Museum Perjuangan Rakyat Jambi, dan (3) Taman Budaya Jambi.

Berikut tugas dan fungsi dari pemangku jabatan dalam struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi seperti yang diatur dalam PERDA Nomor 8 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jambi, sebagai berikut :

a. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi

Tugas:

- a. Membantu Gubernur di bidang tugasnya
- b. Memimpin segala kegiatan dinas
- c. Memberikan saran-saran dan atau pertimbangan kepada Gubernur baik baik diminta atau tidak sehubungan dengan langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil
- d. Melaksanakan perintah dan atau Instruksi Gubernur
- e. Mengadakan Komunikasi dan koordinasi dengan dinas lain untuk kelancaran tugas dinas
- f. Melaporkan segala kegiatan kepada Gubernur
- g. Membina Unit Pelaksana Tekhnis Daerah (UPTD)

b. Sekretariat

Tugas:

Sekretariat di pimpin oleh seorang Sekretaris dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai tugas Memimpin, mengkoordinasikan, merumuskan, membina, menganalisa dan mengarahkan dalam melakukan urusan umum dan kepegawaian, keuangan dan penyusunan program

Fungsi:

- a. Melaksanakan koordinasi penyusunan program kerja, pengumpulan dan pengolahan data serta laporan
- b. Melakukan urusan rumah tangga, protokol dan surat menyurat
- c. Melaksanakan pengelolaan urusan Umum dan Kepegawaian
- d. Melaksanakan pengelolaan urusan Keuangan
- e. Melaksanakan pengelolaan urusan penyusunan Program

c. Bidang Nilai Budaya, Seni dan Film

Tugas :

Bidang Nilai Budaya, Seni dan Film dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Nilai Budaya, Seni dan Film dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, mempunyai tugas Menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan serta menyelenggarakan pengembangan di bidang nilai budaya, seni dan film.

Fungsi :

- a. Menyiapkan analisa rencana pengembangan dan penyelenggaraan nilai budaya, seni dan film
- b. Menyiapkan kebijaksanaan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan rencana operasional di bidang nilai budaya, seni dan film
- c. Menyiapkan bahan pembinaan dan bimbingan di bidang nilai budaya, seni dan film

d. Bidang Sejarah dan Purbakala

Tugas :

Bidang Sejarah dan Purbakala dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Sejarah Purbakala dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan serta penyelenggaraan, pengembangan dibidang sejarah dan kepurbakalaan

Fungsi :

- a. Menyiapkan analisis, rencana pengembangan dan penyelenggaraan sejarah dan kepurbakalaan
- b. Menyiapkan kebijaksanaan pembinaan, pengendalian dan pengawasan rencana operasional di bidang sejarah dan kepurbakalaan
- c. Menyiapkan bahan pembinaan si bidang sejarah dan kepurbakalaan

e. Bidang Pengembangan Destinasi

Tugas :

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi,

mempunyai tugas Menyiapkan bahan kebijakan, pembinaan, penyelenggaraan dan pengembangan perusahaan usaha pariwisata, pemberdayaan masyarakat serta objek dan daya tarik wisata

Fungsi :

- a. Menghimpun dan mengorganisir seluruh kegiatan pada bidang Pengembangan Destinasi
- b. Membuat rencana dan program kerja tahunan bidang Pengembangan Destinasi
- c. Menghimpun dan mengolah bahan perumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi
- d. Menganalisis bahan rumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi
- e. Menyusun bahan rumusan kebijakan di bidang Pengembangan Destinasi
- f. Menyusun bahan pembinaan di bidang Pengembangan Destinasi
- g. Melaksanakan pembinaan di bidang Pengembangan Destinasi
- h. Merumuskan dan menyiapkan juklak dan juknis penyelenggaraan di bidang Pengembangan Destinasi
- i. Merencanakan pengembangan perusahaan di bidang Pengembangan Destinasi
- j. Menyiapkan bahan informasi dan proses serta perkembangan investasi di bidang Pengembangan Destinasi
- k. Menyusun bahan pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha pariwisata, pemberdayaan serta objek dan daya tarik wisata
- l. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan usaha di bidang pengembangan destinasi
- m. Menyampaikan informasi, pertimbangan saran dan laporan pelaksanaan kegiatan bidang Pengembangan Destinasi kepada Kepala Dinas
- n. Membina dan memberi petunjuk kepala bawahan dalam pelaksanaan tugas
- o. Menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait di bidang Pengembangan Destinasi
- p. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

f. Bidang Pemasaran

Tugas :

Bidang Pemasaran dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Pemasaran dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, mempunyai tugas Membantu kepala Dinas Menganalisis pasar, penyiapan bahan perumusan kebijakan, pembinaan, pengkoordinasian dan penyelenggaraan promosi, pemasaran seni budaya dan kepariwisataan daerah

Fungsi :

- a. Memimpin dan mengorganisir seluruh kegiatan pada Sub Dinas Pemasaran
- b. Membuat rencana dan program kerja tahunan Bidang Pemasaran
- c. Menghimpun bahan rumusan kebijakan di bidang pemasaran
- d. Menganalisis bahan rumusan kebijakan di bidang pemasaran
- e. Menyusun bahan rumusan kebijakan di bidang pemasaran
- f. Menyusun Juklak dan juknis pembuatan bahan promosi dan pemasaran
- g. Melaksanakan pembinaan di bidang pemasaran
- h. Merumuskan juklak dan juknis penyelenggaraan dan pengembangan di bidang Pemasaran
- i. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama promosi dan pemasaran
- j. Menyiapkan bahan dan menyelenggarakan kegiatan promosi dan pemasaran
- k. Menyiapkan bahan dan menyelenggarakan kegiatan promosi dan publikasi serta pelayanan informasi
- l. Menyusun bahan pengawasan dan pengendalian kegiatan pemasaran
- m. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan di bidang pemasaran
- n. Menyampaikan informasi, pertimbangan dan laporan pelaksanaan kegiatan Bagian Pemasaran kepada Kepala Dinas
- o. Membina dan memberi petunjuk kepada bawahan dalam melaksanakan tugas

- p. Menilai prestasi kerja, mengisi dan menandatangani DP3 bawahan langsung sesuai dengan peraturan yang berlaku
- q. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan

h. UPTD Museum Seginjei Jambi

Museum Seginjei Jambi adalah Museum umum mempunyai tugas melaksanakan sebahagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam bidang pengumpulan, penyimpanan, perawatan, pengawetan, penyajian, penelitian koleksi dan penetbitan hasilnya, memberikan bimbingan edukatif kultural benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah yang bersifat lokal dan regional (Provinsi).

Fungsi :

- a. pengumpulan, penyimpanan, perawatan, pengawetan dan penyajian benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah
- b. Pengenalan dan menyebarluaskan hasil penelitian benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah
- c. Melakukan perawatan/pelestarian dan penyajian rekreatif koleksi benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah
- d. Pelaksanaan perpustakaan dan pendokumentasian ilmiah
- e. Pelaksanaan bimbingan edukatif kultural, penyajian rekreatif dan publikasi museum dan permuseuman
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha

- Kepala Museum Seginjei Jambi

Tugas :

Museum Negeri Jambi dipimpin oleh seorang Kepala Museum Seginjei Jambi dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan tugas pokok Museum Negeri Jambi

Fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja Museum Seginjei
- b. Penentuan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan tugas operasional sehari-hari
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi dan Kelompok Jabatan fungsional
- d. Penilaian hasil pekerjaan tugas Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Pelaksanaan evaluasi kegiatan, pembuat dan penyampaian laporan berkala dan insidentil kepada Kepala Dinas dan Tembusan kepada instansi terkait
- f. Pelaksana tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas

i. UPTD Museum Perjuangan Rakyat Jambi**Tugas :**

Museum Perjuangan Rakyat adalah museum khusus mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam bidang pengumpulan, penyimpanan, perawatan/pelestarian, penelitian koleksi dan penerbitan hasilnya, penyajian serta publikasi, bimbingan edukatif kultural benda sejarah Perjuangan Rakyat Jambi sebelum Kemerdekaan RI, Kemerdekaan RI dan masa pengisian Kemerdekaan RI, yang bersifat lokal dan regional (Provinsi)

Fungsi :

- a. Pengumpulan, penyimpanan, perawatan, pengawetan, dan penyajian benda-benda yang mempunyai nilai sejarah dan perjuangan rakyat Jambi
- b. Pengenalan dan menyebarluaskan hasil penelitian benda-benda yang mempunyai nilai sejarah dan perjuangan rakyat Jambi
- c. Pembimbingan edukatif kultural dan penyajian rekreatif benda kolektif yang mempunyai nilai sejarah dan perjuangan rakyat Jambi

- d. Pelaksanaan perpustakaan dan pendokumentasian ilmiah
- e. Pelaksanaan urusan Tata Usaha

- Kepala Museum Perjuangan Rakyat Jambi

Tugas :

Museum Perjuangan Rakyat Jambi dipimpin oleh seorang Kepala Museum Perjuangan Rakyat Jambi dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, Memimpin dan melaksanakan tugas pokok Museum Perjuangan Rakyat Jambi

Fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja Museum Perjuangan Rakyat Jambi
- b. Penentu kebijakan dan mengambil keputusan dalam pemecahan masalah yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan tugas operasional sehari-hari
- c. Pembagi, Pengatur Hubungan kerja dan pengkoordinasi pelaksanaan tugas kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang masing-masing
- d. Penilai hasil pekerjaan tugas Kepala Sub bagian Tata Usaha, Seksi dan Kelompok jabatan Fungsional
- e. Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan, Pembuat dan penyampaian laporan berkala dan insidentil Kepada Kepala Dinas dan tembusan kepada instansi terkait
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas

j. UPTD Taman Budaya Jambi

Tugas :

Taman Budaya Jambi mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Kebudayaan dan pariwisata dalam bidang kegiatan pembinaan dan pengembangan seni budaya lokal dan regional di Provinsi Jambi.

Fungsi :

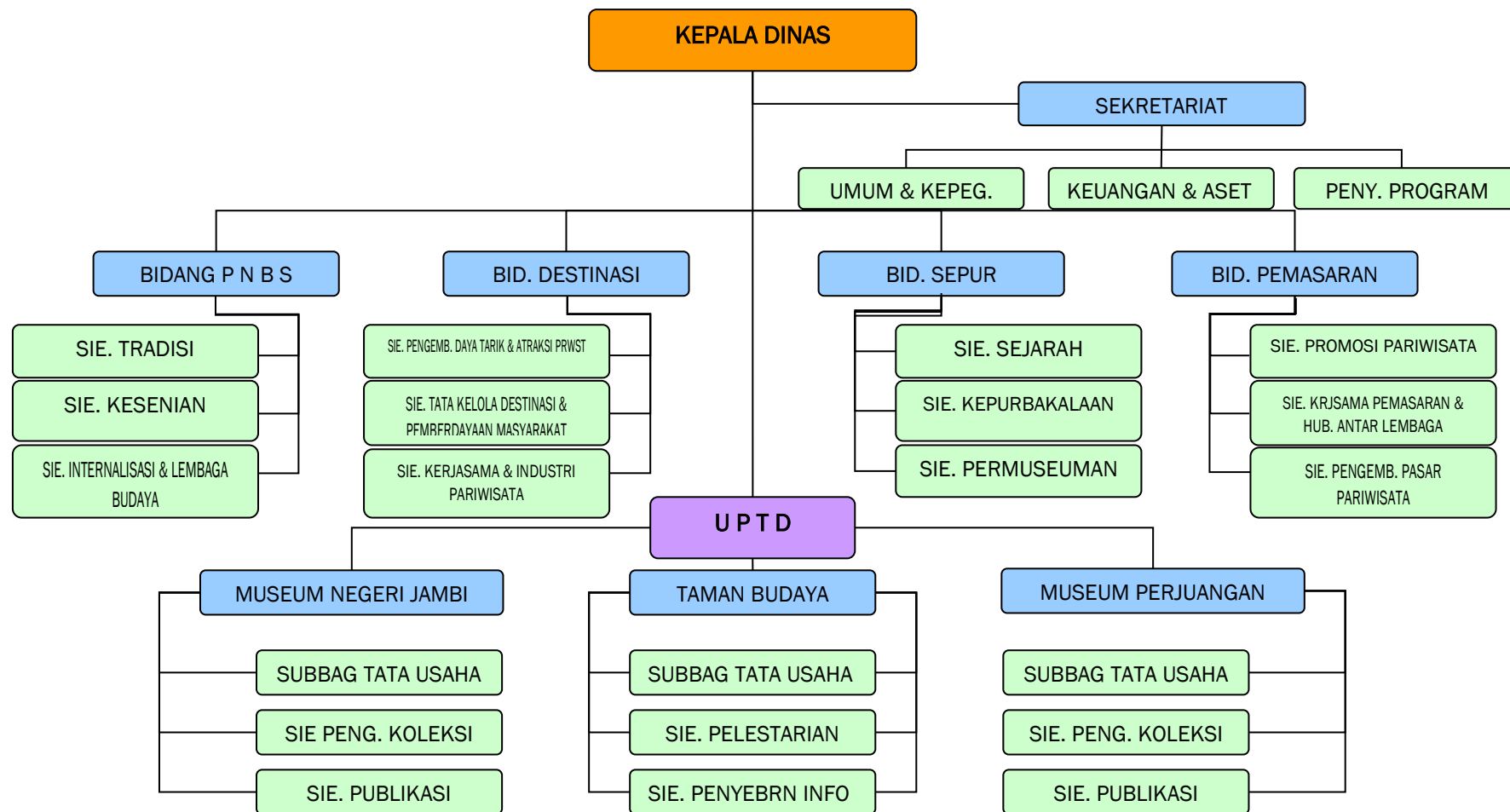
- a. Pelaksana kegiatan laboratoris berupa pengkajian, revitalisasi pengolahan dan eksperimentasi
- b. Pelatihan dan bimbingan
- c. Pelaksana pameran dan pertunjukan seni budaya
- d. Pelaksana festival, lomba dan sayembara seni budaya
- e. Pelaksana ceramah, temu karya, sarasehan, loka karya, workshop, diskusi seminar dan temu karya.
- f. Pelaksanaan dokumentasi, perpustakaan budaya, informasi seni, promosi dan sosialisasi.
- g. Pelaksana urusan tata usaha dan rumah tangga Taman Budaya.

- Kepala Taman Budaya Jambi**Tugas :**

Taman Budaya Jambi dipimpin oleh seorang Kepala Taman Budaya Jambi dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yang bertugas memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Taman Budaya Jambi

Fungsi :

- a. Menyusun rencana dan program kerja
 - b. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan Taman Budaya
 - c. Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas, baik diminta atau tidak sehubungan dengan langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil
 - d. Melaksanakan kegiatan koordinasi dengan instansi terkait
 - e. Menyusun laporan tengah tahun dan tahunan
 - f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas
- Kesemuanya dapat dilihat dalam struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi berikut ini.



1.3. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Laporan Kinerja Instansi (LKj) merupakan salah satu komponen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dibuat dalam rangka perwujudan tanggungjawab pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

LKj ini memuat informasi kinerja (*performance information*), yaitu hasil pengolahan data capaian kinerja yang membandingkan realisasi capaian dengan rencana capaian. Sehingga dapat diperoleh pengetahuan mengenai keberhasilan maupun kegagalan pencapaian visi dan misi organisasi, serta dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Penyajian LKj Disbudpar Provinsi Jambi Tahun 2018 berpedoman pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah :

Ikhtisar Eksekutif (Executive Summary)

BAB I – Pendahuluan, pembahasan meliputi latar belakang, gambaran umum organisasi, serta aspek strategis lain penyelenggaraan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

BAB II – Perencanaan Strategis, pembahasan mengenai beberapa hal penting terkait perencanaan strategis serta penetapan kinerja.

BAB III – Akuntabilitas Kinerja, menyajikan informasi pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

BAB IV–Penutup, kesimpulan menyeluruh dari LKJDinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai Rencana Strategis yang berorientasi pada sasaran yang akan dicapai dalam kurun waktu tahun 2016 ~ 2021 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada maupun kendala yang mungkin timbul.

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yang mencakup visi, misi, tujuan, dan sasaran serta cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan pada bagian ini. Secara umum sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2018 meliputi :

- a. Meningkatkan daya tarik wisata melalui peningkatan kualitas destinasi Pariwisata
- b. meningkatkan keterlibatan stakeholder (kemitraan) melalui pengembangan kepariwisataan daerah
- c. Meningkatkan event melalui pemasaran pariwisata yang berdaya saing global
- d. Meningkatkan Pengelolaan kekayaan budaya melalui peningkatan apresiasi masyarakat daerah, nasional dan internasional
- e. meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan keragaman budaya daerah
- f. Meningkatkan ketahanan budaya daerah melalui perlindungan dan pelestarian budaya

Untuk selanjutnya, secara rinci sasaran ini akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2018.

2.1. VISI

Kami menyadari sepenuhnya bahwa produk/potensi kepariwisataan Provinsi Jambi merupakan bagian dari produk yang mencakup sejumlah destinasi pariwisata di Indonesia, khususnya dalam lingkup pulau Sumatera, Jawa, dan Bali. Namun melalui upaya pengembangan potensi pada segmen tertentu, fungsi

Provinsi Jambi sebagai *transit point* (titik singgah) sangatlah menguntungkan sehingga dapat mendorong perluasan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesempatan berinvestasi baik dalam lingkup lokal, regional, dan internasional. Hal ini dapat dikaitkan dengan upaya Pemerintah Provinsi Jambi menarik investor asing seperti dari Singapura, Malaysia, dan Thailand.

Memang keberadaan para investor asing tersebut tidak secara langsung pada substansi kebudayaan dan pariwisata, tetapi diyakini akan menyentuh sektor kebudayaan dan pariwisata dari sisi ketersediaan aksesibilitas infrastruktur dan dapat memenuhi kebutuhan akan keberadaan pelabuhan laut dan udara yang dapat disinggahi oleh jalur kapal/penerbangan internasional (sebagai pintu masuk/*entry point*), dengan memanfaatkan *exit gate* Singapura dan Malaysia. Eksternalitas positif dari hubungan langsung seperti ini dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk berwisata menikmati objek dan daya tarik kepariwisataan yang ada di Provinsi Jambi.

Visi merupakan suatu gambaran harapan dan tantangan tentang keadaan masa depan yang berisikan cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi. Berdasarkan pada potensi dan asset yang dimiliki, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi mempunyai visi, yaitu :

“Terwujudnya Jambi sebagai daerah tujuan wisata yang unggul berdaya saing, berkelanjutan dan berbasis kekayaan alam dan budaya Menuju Jambi TUNTAS Tahun 2021” ,

Dalam rangka meningkatkan potensi pariwisata yang unggul, berdaya saing, Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, mengandung arti :

- a. Pariwisata Jambi dapat menjadi lokomotif perekonomian yang berbasis ekonomi kerakyatan menuju tertib, unggul, nyaman, adil dan sejahtera **(TUNTAS)**.
- b. Jambi menjadi tujuan wisata dalam skala regional, nasional, dan internasional yang berbasis pada peningkatan kualitas dalam perspektif kepariwisataan.
- c. Mempertahankan budaya lokal yang multikultur menjadi bagian dari semua aspek kehidupan masyarakat yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

2.2. MISI

Misi adalah sesuatu yang diemban dan dilaksanakan oleh organisasi agar tujuannya dapat terlaksana dan dicapai dengan optimal. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak-pihak yang berkepentingan (*customer and stakeholders*) dapat mengenali tugas pokok dan fungsi organisasi serta dapat mengetahui peran dan program-programnya serta hasil dan manfaat yang akan diperoleh pada masa mendatang.

Untuk dapat mewujudkan visi, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi sesuai dengan peran Disbudpar, yaitu :

- a. Mewujudkan pariwisata yang memiliki keunggulan kompetitif melalui upaya peningkatan kualitas destinasi pariwisata.
- b. Meningkatkan keterlibatan stakeholder (kemitraan) dalam pengembangan kepariwisataan daerah menjadi produk pariwisata yang berkualitas
- c. Meningkatkan Aktivitas pemasaran Pariwisata yang efektif, selektif dan berdaya saing global.
- d. Meningkatkan pengelolaan Kekayaan budaya sebagai upaya peningkatan apresiasi masyarakat daerah, nasional dan internasional.
- e. Mewujudkan Pengembangan dan pemanfaatan keragaman budaya daerah sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat
- f. Meningkatkan perlindungan dan pelestarian budaya sebagai upaya meningkatkan ketahanan budaya daerah.

2.3. TUJUAN dan SASARAN

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai atau dihasilkan serta merupakan penjabaran dari pernyataan visi dan misi. Adapun tujuan dari perencanaan strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi pada tahun 2016 ~ 2021 adalah :

- a. Meningkatkan daya saing sektor pariwisata melalui pengembangan pemasaran dan destinasi
- b. Meningkatkan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan seni budaya daerah

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur, dan dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaian untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Sasaran yang dicapai Disbudpar adalah :

- a. Meningkatnya kunjungan wisatawan
- b. Meningkatnya kualitas SDM bidang pariwisata
- c. Meningkatnya kualitas destinasi wisata
- d. Meningkatnya apresiasi dan kreatifitas terhadap seni budaya daerah
- e. Meningkatnya pelestarian dan perlindungan seni budaya daerah

2.4. ARAH KEBIJAKAN

Dalam merumuskan Arah kebijakan dan strategi pembangunan kebudayaan dan pariwisata Provinsi Jambi untuk mencapai sasaran-sasaran strategis kurun waktu tahun 2016 – 2021, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengembangkan Kerangka Strategi makro yang akan menjadi dasar pijakan atau payung dalam perumusan focus strategi dan program dari masing-masing bidang dan Unit Kerja didalam struktur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi. Kerangka strategi yang dimaksud meliputi sebagaimana tergambar dibawah ini ;

- a. Pengembangan objek dan daya tarik wisata yang berbasis kekayaan alam dan budaya.
- b. Mendorong keterlibatan stakeholder pariwisata dalam mengembangkan kepariwisataan daerah dengan kajian ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melakukan reaktualisasi nilai-nilai keragaman budaya daerah sebagai salah satu dasar dalam pengembangan komoditas pariwisata.
- d. Peningkatan efektifitas pemasaran pariwisata baik dalam maupun luar negeri.
- e. Peningkatan kapasitas SDM bidang kebudayaan dan pariwisata.
- f. Pengembangan jenis, keragaman, dan produk pariwisata.
- g. Mendorong peningkatan apresiasi nasional dan internasional.

2.5. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator kinerja utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yang secara langsung menunjukkan target capaian kinerja dalam 5 (lima) tahun sebagai komitmen mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Jambi.

NO	S A S A R A N	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI
1	2	3	4
1	Peningkatan kunjungan wisata	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	Realisasi kinerja utama di bagi target akhir kinerja priode RPJMD dikali seratus
2	Peningkatan kualitas SDM bidang pariwisata	Persentase SDM bersertifikasi	Realisasi kinerja utama di bagi target akhir kinerja priode RPJMD dikali seratus
3	Meningkatnya kualitas destinasi wisata	Persentase Destinasi wisata yang memenuhi standar	Realisasi kinerja utama di bagi target akhir kinerja priode RPJMD dikali seratus
4	Pengembangan pelestarian dan perlindungan budaya daerah	Persentase seni tradisi yang dikembangkan	Realisasi kinerja utama di bagi target akhir kinerja priode RPJMD dikali seratus
		Persentase peningkatan karya budaya pelaku seni	Realisasi kinerja utama di bagi target akhir kinerja priode RPJMD dikali seratus
		Jumlah karya budaya daerah yang bersertifikasi (HAKI)	Realisasi kinerja utama di bagi target akhir kinerja priode RPJMD dikali seratus

2.6. PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan pada tahun tertentu. Direncanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya.

Perjanjian Kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR	Satuan	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kualitas destinasi wisata	Jumlah dokumen pengembangan paket wisata unggulan dengan jenis dan standar kepariwisataan provinsi Jambi	dok	1
		Jumlah dokumen Profil DTW unggulan berbasis Audiovisual	dok	1
		Jumlah pengelolaan ODTW (visitor managemen) di destinasi pariwisata	ODTW	2
		Jumlah ODTW unggulan baru teridentifikasi	ODTW	5
		Jumlah produk wisata yang diversifikasi (pengkayaan daya tarik wisata)	produk wisata	1
		Jumlah peningkatan SDM pengelola ODTW	orang	80
		Jumlah dokumen statistik kunjungan wisatawan	dok	1
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	orang	5.900
		Jumlah Kunjungan wisatawan nusantara	orang	929.100
		Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata di destinasi	Paket	1
		Jumlah Database Usaha Jasa Pariwisata	Dok	1
2	Peningkatan kualitas SDM bidang pariwisata	Jumlah peserta gerakan sadar wisata dan aksi sapta pesona	(orang)	100
		Jumlah peserta (masyarakat/ aparatur/tokoh adat/tokoh agama/ pelaku pariwisata/ pokdarwis) pembinaan di desa wisata	(orang)	50
		Jumlah peserta peningkatan kompetensi pelaku pariwisata (kompepar/pokdarwis/ aparatur bidang pariwisata)	(orang)	0
		Jumlah peserta pelatihan dan pendidikan pemberdayaan masyarakat	(orang)	30
		Jumlah desa wisata	(desa)	0
		Jumlah pokdarwis	(kelompok)	0
		Jumlah peserta Skema kerja sama antara pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat	(orang)	50
		Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan jasa pariwisata tingkat dasar	(orang)	40
		Jumlah peserta yang mengikuti sertifikasi pariwisata	(orang)	20

NO	SASARAN	INDIKATOR	Satuan	TARGET
1	2	3	4	5
		Jumlah Usaha Jasa DTW	usaha Jasa	3
3.	Peningkatan jumlah kunjungan wisata	Jumlah dokumen analisa pasar untuk promosi dan pemasaran destinasi pariwisata	(dokumen)	1
		Jumlah dokumen statistik kepariwisataan daerah	(dokumen)	1
		Jumlah akses pada website Disbudpar Prov. Jambi	(akses)	33.000
		Jumlah promosi, sosialisasi, dan publikasi kepariwisataan pada media informasi masyarakat	(kali)	5
		Jumlah Stakeholder Pariwisata yang berpartisipasi pada Promosi Kepariwisata Daerah	NA	50
		Jumlah Keikut Sertaan dan Pelaksanaan Event Promosi Pariwisata didalam dan luar negeri	event	3
		Jumlah peserta bimbingan teknis/pelatihan pramuwisata terpadu	(peserta)	50
		Jumlah Pelaksanaan event, Fartisipasi dan suporting pada event dalam daerah		12
		Jumlah Bahan/Materi Promosi Kepariwisata Daerah	eksamplar	15.000
4.	Pengembangan pelestarian dan perlindungan budaya daerah	Jumlah pendampingan tim percepatan candi muaro jambi menuju Warisan Dunia (UNESCO)	kali	12
		Jumlah pendampingan tim percepatan GeoPark Merangin Jambi menuju Warisan Dunia (UNESCO)	kali	9
		Jumlah cagar budaya yang teregistrasi	buah	6
		Jumlah pendataan toponim kesejarahan	dok	3
		Jumlah peserta Wisata sejarah	peserta	50
		Jumlah peserta workshop kesejarahan dan kepurbakalaan	peserta	50
		Jumlah bahan informasi sejarah	paket	1
		Jumlah Koleksi Museum Siginjei	koleksi	79
		Jumlah Koleksi Gentala Arasy	Koleksi	42
		Jumlah Kunjungan Museum segenjei	kunjungan	31.949
		Jumlah Kunjungan Gentala Arasy	Kunjungan	35.054
		Jumlah Kunjungan museum perjuangan rakyat jambi	Kunjungan	21.000
		Jumlah Koleksi	koleksi	3
		Jumlah karya seni hasil Eksperimentasi	karya	1
		Jumlah karya seni olahan	karya	3

NO	SASARAN	INDIKATOR	Satuan	TARGET
1	2	3	4	5
		Jumlah Temu Karya Taman Budaya se- Indonesia	kali	1
		Jumlah Temu Karya Taman Budaya se - Sumatera	kali	1
		Jumlah Buletin Seni	dok	3
		Jumlah terdaftar karya budaya tak benda	karya	5
		Jumlah penonton TBJ	orang	10.000
		Jumlah terkirimnya Peserta GBN	peserta	4
		jumlah Apresiasi Seni		21
		Jumlah tampilan kesenian diluar dan dalam daerah	tampilan	77
		Jumlah Lomba seni (tari/musik teater/rupa/sastra)		2
		Jumlah Karya seni Jambi Terdaftar Pada HAKI	Karya	10
		Jumlah Data Base Budaya	Dok	1
		Jumlah Festival dan Apresiasi Karya Seni Budaya		8
		Jumlah tokoh seni/budayawan/maestro tradisi yang diberi penghargaan	tokoh	5
		Jumlah organisasi Seni yang di bina	organisasi	15
		Jumlah Peserta workshop manajemen lembaga seni dan budaya		50

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Tahun 2018 disusun dalam bentuk laporan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan Perencanaan Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2018. Laporan akuntabilitas kinerja menyajikan perihal capaian kinerja atas pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, baik itu keberhasilan maupun kegagalan. Capaian kinerja yang diukur adalah kinerja sasaran melalui indikator-indikator sasaran yang telah ditetapkan. Nilai capaian kinerja sasaran diperoleh dari implementasi pelaksanaan program dan kegiatan dengan beberapa indikator berupa *input*, *output*, dan *outcome*.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyajian laporan kinerja (LKj) yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

3.1. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Berdasarkan hal tersebut diatas kinerja pemerintah diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran dan indikator sasaran serta menggambarkan pula tingkat capaian pada program atau kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program atau kegiatan, dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya. Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran melalui media formulir Pengukuran Kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat capaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan indikator *input*, *output*, dan *outcome*. Indikator sasaran adalah suatu yang dapat menunjukan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator sasaran dilengkapi dengan target kuantitatif dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.

3.2. EVALUASI PENCAPAIAN SASARAN PENGUKURAN KINERJA

Secara keseluruhan dinyatakan bahwa pada tahun 2018 Disbudpar Provinsi Jambi telah melaksanakan dan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut :

NO	S A S A R A N	INDIKATOR	TARGET PERSENTASE CAPAIAN TAHUN 2018	PERSENTASE CAPAIAN IKU s.d TAHUN 2018	TARGET KINERJA AKHIR TAHUN RPJMD 2021
1	2	3	4		
1	Peningkatan kunjungan wisata	Persentase Peningkatan kunjungan wisata	16% (5.900) Wisman	184% (10.887) Wisman	100%
			16% (929.100) Wisnus	257,00% (2.388.673) Wisnus	
2	Peningkatan kualitas SDM bidang pariwisata	Persentase SDM bersertifikasi	16 % (30) orang	263,33% (79) orang	100%
3	Meningkatnya kualitas destinasi wisata	Persentase Destinasi wisata yang memenuhi standar	12%	12%	100%
4	Pengembangan pelestarian dan perlindungan budaya daerah	Persentase seni tradisi yang dikembangkan	14%	14%	100%
		Persentase peningkatan karya budaya pelaku seni	14%	14%	100%
		Jumlah Karya budaya daerah yang bersertifikasi (HAKI)	10	19	100%

3.4. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan Disbudpar Provinsi Jambi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp.17.643.327.000, Pada tahun 2018 ini Disbudpar melaksanakan 11 Program yang melingkupi 34 Kegiatan, dengan realisasi keuangan Rp.16.365.153.182, (92.76%) dengan realisasi fisik .92.76 % seperti yang tergambar pada tabel berikut ini.

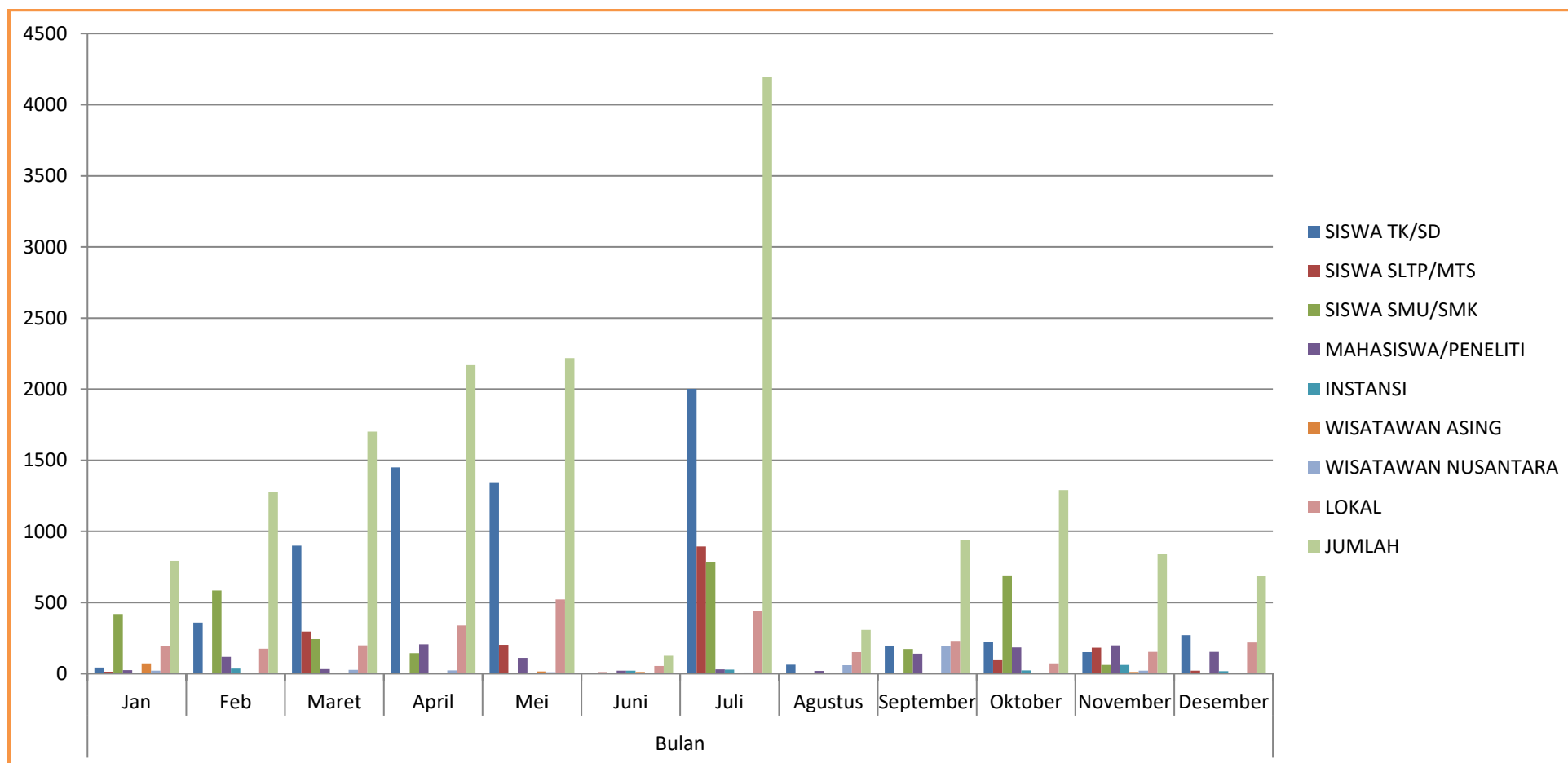
N O.	PROGRAM	KEGIATAN	AKUNTABILITAS KEUANGAN		
			ALOKASI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	(%)
1	2	3	4	5	6
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	10.000.000,	10.000.000	100
		1.2 Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	591.803.200	490.749.237	82.92
		1.3 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	302.410.000	292.992.000	96.89
		1.4 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	315.115.000	315.115.000	100
		1.5 Penyediaan Alat Tulis Kantor	153.002.100	152.433.250	99.63
		1.6 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	234.746.000	234.746.000	100
		1.7 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	147.837.000	147.397.000	99.70
		1.8 Penyediaan Makanan dan Minuman	73.283.700	62.841.850	85.34
		1.9 Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi keluar daerah	520.000.000	516.939.530	99.41
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.1 Pengadaan perlengkapan Gedung Kantor	448.200.000	388.318.000	86.64
		2.2 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	644.252.200	640.720.500	99.45
		2.3 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	431.880.400	414.710.300	96.02
		2.4 Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	132.390.000	130.600.000	98.65
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	3.1 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	135.000.000	129.766.000	96.12
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	4.1 Pendidikan dan Pelatihan Formal	48.957.000	46.855.000	95.71

N O.	PROGRAM	KEGIATAN	AKUNTABILITAS KEUANGAN		
			ALOKASI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	(%)
1	2	3	4	5	6
	Aparatur				
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Kinerja Keuangan	5.1 Rapat koordinasi Bidang kebudayaan dan Pariwisata 5.2 Monitoring dan evaluasi Kegiatan Bidang Kebudayaan dan Pariwisata	515.046.600 216.299.000	494.899.505 216.274.530	96.06 99.99
6	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	8.2 Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri 8.3 Promosi Pariwisata Dalam Daerah (Event Daerah) 8.4 Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata 8.5 Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata	403.390.125 1.771.377.375 189.560.000 163.319.700	399.368.875 1.713.926.518 186.029.000 145.062.800	99.00 96.76 98.14 88.82
7	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	6.1 Kegiatan Pengembangan Nilai dan Geografis Sejarah 6.2 Meningkatkan Fungsi Museum Siginjei 6.3 Meningkatkan Fungsi Taman Budaya Jambi 6.4 Meningkatkan Fungsi Museum Perjuangan Rakyat Jambi	775.000.000 879.110.100 1.129.603.000 509.864.400	768.205.202 874.110.000 1.129.603.000 490.549.400	99.12 99.43 100 96.21
8	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	7.1 Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan 7.2 Pengembangan dan penguatan database 7.3 Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata 7.4 Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta standarisasi	330.000.000 273.202.000 2.802.774.800 -	322.949.386 244.238.500 2.126.106.699 -	97.86 89.40 75.86 -
9.	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	8.1. Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah 8.2 Pelestarian Kebudayaan daerah	666.390.000 499.288.000	589.169.000 490.258.000	88.41 98.19
10	Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	9.1 Membangun kemitraan pengelolaan kebudayaan antar daerah 9.2 Kegiatan diplomasi budaya dan misi kesenian	453.155.300 1.106.070.000	407.916.500 1.095.810.000	90.02 99.07
11	Program Pengembangan Kemitraan	9.1 Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata 9.2 Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata.	475.000.000 296.000.000	475.000.000 221.792.600	100 74.93
Jumlah Total		Program : 11 Kegiatan : 34	17.643.327.000	16.365.153.182	92.76

Dalam pelaksanaan pelayanan SKPD Disbudpar Provinsi Jambi tahun 2018, pengukuran capaian kinerja Disbudpar Provinsi Jambi melalui kacamata ekonomi makro adalah: (1) Jumlah kunjungan wisatawan nusantara (Wisnus); (2) Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (Wisman); (3) Jumlah kunjungan museum Siginjei dan museum Perjuangan Rakyat Jambi ; dan (4) Jumlah koleksi museum Siginjei dan Museum Perjuangan Rakyat Jambi, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

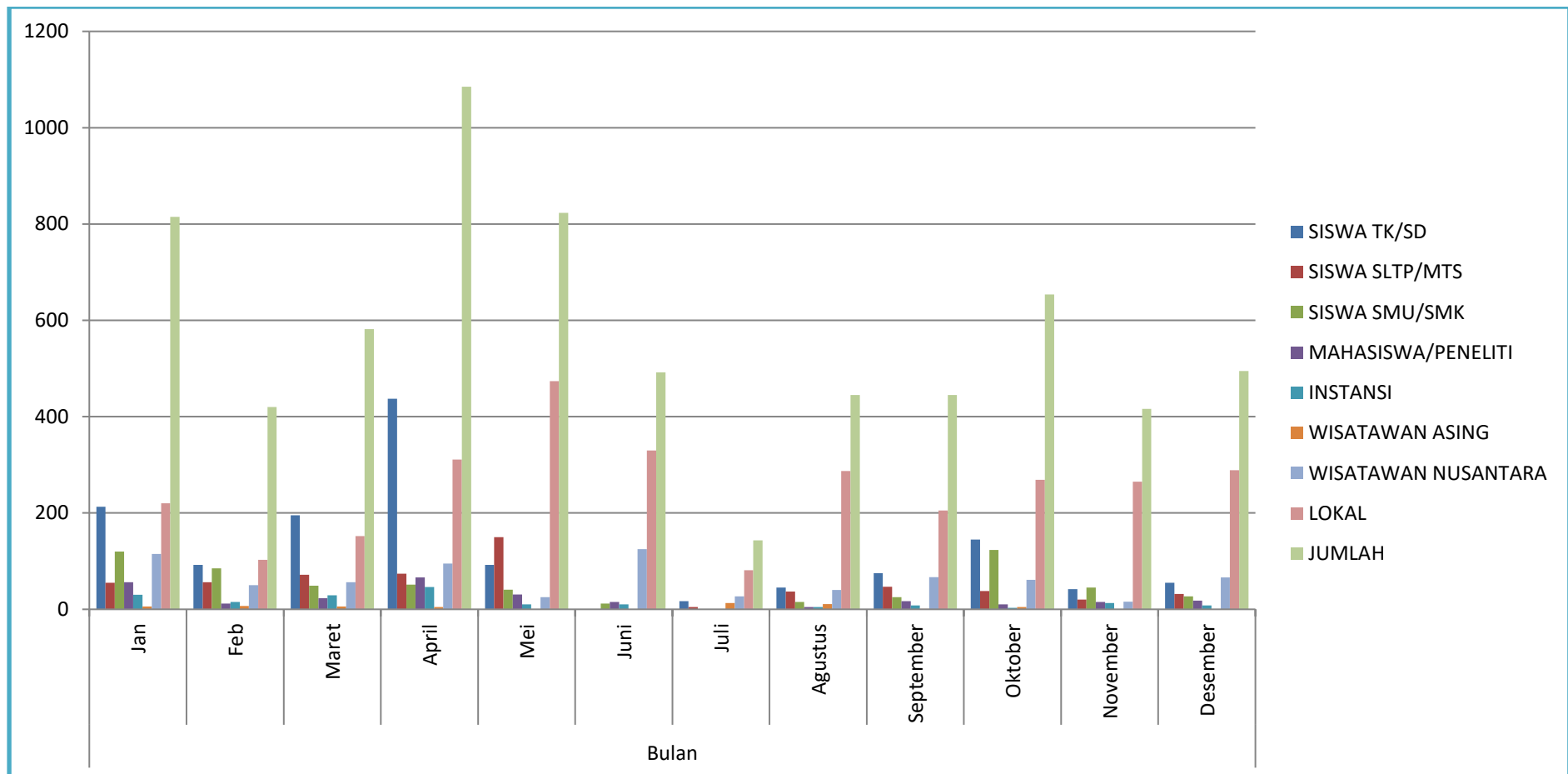
Jumlah Kunjungan Museum Siginjei Tahun 2018

No.	Jenis Pengunjung	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	
1	SISWA TK/SD	44	358	900	1.450	1.346	-	2.002	64	198	221	152	270	7.005
2	SISWA SLTP/MTS	14	-	296	-	202	10	895	-	7	95	182	21	1.722
3	SISWA SMU/SMK	420	584	244	144	6	-	786	7	173	690	61	-	3.115
4	MAHASISWA/PENELITI	25	118	32	206	112	22	30	19	141	184	199	153	1.241
5	INSTANSI	0	36	5	3	4	22	29	-	-	23	62	17	201
6	WISATAWAN ASING	73	5	-	5	16	12	7	7	-	-	13	6	144
7	WISATAWAN NUSANTARA	21	-	26	24	11	5	8	59	192	6	22	-	374
8	LOKAL	196	176	199	338	522	55	439	152	231	72	153	219	2.752
	JUMLAH	793	1.277	1.702	2.170	2.219	126	4.196	308	942	1.291	844	686	16.554



Jumlah Kunjungan Gentala Arasy Tahun 2018

No.	Jenis Pengunjung	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	
1	SISWA TK/SD	213	92	195	437	92	-	17	45	75	145	42	55	1.408
2	SISWA SLTP/MTS	55	56	72	74	150	-	5	37	47	38	20	32	586
3	SISWA SMU/SMK	120	85	49	51	41	12	-	15	25	123	45	27	593
4	MAHASISWA/PENELITI	56	12	23	66	31	15	-	5	17	10	15	18	268
5	INSTANSI	30	15	29	46	10	10	-	5	8	3	13	8	177
6	WISATAWAN ASING	6	7	6	5	-	-	13	11	1	5	-	-	54
7	WISATAWAN NUSANTARA	115	50	56	95	25	125	27	40	67	61	16	66	743
8	LOKAL	220	103	152	311	474	330	81	287	205	269	265	289	2.986
	JUMLAH	815	420	582	1.085	823	492	143	445	445	654	416	495	6.815



**REKAPITULASI JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM SIGINJEI
TAHUN 2017**

NO	JENIS PENGUNJUNG	BULAN												JML
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	
1	TK/SD	0	189	219	309	1.952	22	0	6.532	81	568	888	427	11.187
2	SLTP	108	30	166	15	104	0	3	1.460	52	40	289	72	2.231
3	SMK/SMU	4	564	240	131	122	0	35	1.620	189	376	40	153	3.470
4	Mahasiswa/Peneliti	2	14	73	86	71	24	7	34	14	205	92	36	656
5	Instansi	0	12	21	6	20	0	12	39	13	30	2	2	1126
6	Wisatawan Asing	0	18	7	0	20	0	4	26	18	2	1	0	110
7	Wisatawan Nusantara	0	15	3	22	2	9	8	15	183	4	9	11	281
8	Lokal	5	75	119	291	804	43	202	1.262	170	136	201	303	3.606
JUMLAH		119	917	848	860	3.095	98	271	10.988	720	1.361	1.522	1.004	22.574

Keterangan:

- Pameran Bersama Museum se-Sumatera “Senjata Tradisional Nusantara”, tanggal 22-26 Agustus 2017
- Selama bulan Agustus tidak dipungut biaya

**REKAPITULASI JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM SIGINJEI
TAHUN 2014 - 2017**

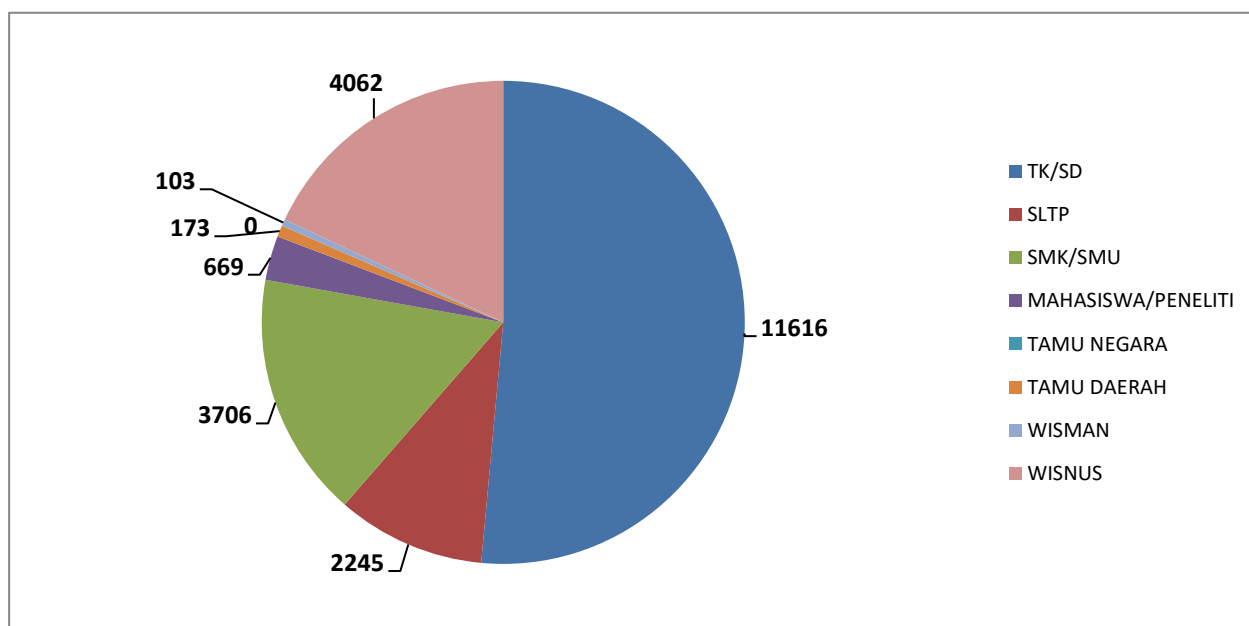
No.	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN PADA TAHUN					KETERANGAN
		2014	2015	2016	2017	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pengunjung	Orang	Orang	Orang	Orang	Persentase	
1	TK/SD	33.664	8.180	8.002	11.616	31,11	
2	SLTP	7.944	3.801	2.329	2.245	(3,74)	
3	SMK/SMU	9.106	3.057	2.592	3.706	30,06	
4	PERGURUAN TINGGI	649	1.232	825	669	(27,35)	
5	PENELITI	1426	1047	1.126			
6	TAMU NEGARA	-	-	4	-	-	
7	INSTANSI/ TAMU DAERAH	869	1567	442	173	(157,8)	
8	WISATAWAN ASING	321	162	88	103	14,56	
9	WISATAWAN UMUM	1.891	1.463	1.337	4.062	67,09	
	JUMLAH	55.870	20.499	16.772	22.574	25,70	

TABEL JUMLAH KOLEKSI MUSEUM SIGINJEI TAHUN 2014 -2017

No.	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN PADA TAHUN					KETERANGAN
		2014	2015	2016	2017	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Koleksi Museum Siginjei	Buah, Psg, Unit Sel	Buah, Psg, Unit , Sel	Buah, Psg, Unit , Sel	Buah, Psg, Unit , Sel	0	Koleksi yang diganti rugi: 2.768 Koleksi hibah: 611
	Koleksi etnografi, keraminolgi, filologi, naskah,nomismatika, heraldic,history, arkeologi, geologika, bilogika, seni rupa, teknologika	3.377	3.379	3.381	3.381		

Untuk Museum Siginjei, koleksi tidak bertambah dikarenakan tidak ada anggaran sejak 2013. Untuk Museum Gentala Arasy, pengadaan hanya sekali pada tahun 2015 akhir, kemudian tidak ada anggaran untuk pengadaan koleksi. Salah satu program unggulan yaitu Sosialisasi Permuseuman (Museum Masuk Sekolah) tidak dapat dilaksanakan

Grafik Pengunjung Museum Siginjei dari Januari s.d. Desember 2017



Sumber: Museum Siginjei

REKAPITULASI JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM GENTALA ARASY TAHUN 2017

NO	BULAN	TK/SD	SLTP	SLTA	MHS/ PENELITI	INSTANSI	LOKAL/ WISNUS		WISMAN	JUMLAH
1	JANUARI	145	119	210	55	452	130		4	1.115
2	FEBRUARI	82	64	87	38	15	279	110	5	680
3	MARET	97	73	64	75	0	262	203	2	776
4	APRIL	105	90	47	35	8	384	139	0	808
5	MEI	218	122	226	78	70	307	374	4	1.400
6	JUNI	46	12	56	15	0	156	29	0	314
7	JULI	145	109	186	165	0	393	341	10	1.349
8	AGUSTUS	217	210	128	76	0	354	185	5	1.175
9	SEPTEMBER	218	102	96	58	0	151	97	2	724
10	OKTOBER	558	122	74	50	0	184	123	3	1.114
11	NOVEMBER	306	66	58	87	0	232	208	1	958
12	DESEMBER	146	74	62	74	0	172	133	0	661
JUMLAH		2.283	1.163	1.294	806	545	2.939	2.007	36	11.074

